

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini merupakan kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *risk management disclosure*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang didapat oleh peneliti dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu di www.idx.co.id.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Peneliti menggunakan metode tersebut dengan maksud untuk mengetahui dan juga menjelaskan hubungan sebab akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan variabel lainnya (variabel X dengan variabel Y). Analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan regresi data panel. Regresi tersebut digunakan karena jenis data yang digunakan merupakan observasi dari beberapa perusahaan atau disebut *cross-section*, dan dalam jangka waktu

tertentu atau disebut *time series*. Selanjutnya data akan diolah menggunakan aplikasi pengolah data *E-views* dan didukung dengan teori-teori dasar dari penelitian sebelumnya yang akan digunakan untuk memberikan hasil dan kesimpulan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai penelitian ini.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel terikat (dependen), variabel tidak terikat (independen), dan variabel kontrol yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel dependen terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *risk management disclosure*. *Risk management disclosure* dalam penelitian ini dihitung menggunakan indeks *enterprise risk management (ERM) framework* yang dikeluarkan oleh COSO. Perhitungan item-item menggunakan pendekatan dikontonomi yaitu setiap item ERM yang diungkapkan diberikan nilai 1 dan jika tidak akan diberikan nilai 0. Berdasarkan penelitian Desender dan Lafuente⁴⁸, Sulistyaningsih dan Gunawan⁴⁹, dan Wijananti⁵⁰ terdapat 108 item yang harus diungkapkan

⁴⁸ Desender, A. K., & Lafuente, E. (2009). The Influence of Board Composition, Audit Fees and Ownership Concentration on Enterprise Risk Management. *Working Paper. Autonomous University of Barcelona and Centre of Entrepreneurship and Business Research (CEBR)*.

⁴⁹ Sulistyaningsih, & Gunawan, B., *loc.cit*.

⁵⁰ Wijananti, S. P., *loc.cit*.

perusahaan yang terbagi menjadi 8 dimensi yaitu: lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon dan risiko, kegiatan pengawasan informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Hasil dari item pengungkapan yang dibagi dengan total item yang harus diungkapkan yaitu 108 akan menghasilkan nilai dari setiap perusahaan. Semakin tinggi hasil dari indeks *risk management disclosure* yang dihasilkan yaitu mendekati angka 1 maka mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki pengungkapan manajemen risiko yang baik. Mengacu pada penelitian terdahulu maka *risk management disclosure* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Indeks RMD} = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan}}{108}$$

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan merupakan *corporate governance* yang terbagi menjadi beberapa variabel yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional (X_1) dalam penelitian ini merupakan kepemilikan saham oleh investor berbentuk institusi seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, perseroan terbatas, dan lembaga

keuangan lainnya. Berdasarkan penelitian Kristiono *et al*⁵¹ dan Wijananti⁵² kepemilikan institusional (K_I) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K_I = \frac{\text{jumlah saham pihak institusi}}{\text{total saham beredar}}$$

b. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris (X_2) dalam penelitian ini direpresentasikan dengan jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Menurut Wijananti⁵³ semakin besar ukuran dewan komisaris dalam suatu perusahaan, dapat diartikan bahwa semakin banyak yang mengontrol dan memantau berbagai risiko yang dihadapi perusahaan.

$$D_K = \Sigma \text{Dewan komisaris}$$

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dapat dikendalikan yang bertujuan untuk menjaga pengaruh variabel independen terhadap dependen sehingga tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti didalam sebuah penelitian. Variabel kontrol sering digunakan pada jenis penelitian

⁵¹ Kristiono, M.Si.,ak.,CA, D., & MM.,ak.,CA, D. A., *loc.cit.*

⁵² Wijananti, S. P., *loc.cit.*

⁵³ *Ibid.*,

perbandingan. Pada penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Penjelasan dari variabel kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Menurut Ruwita dan Harto⁵⁴ kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan. Ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan memiliki risiko yang tinggi akan membuat perusahaan tersebut mengungkapkan informasi risiko menjadi semakin luas. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Suhardjanto dan Rahmawati yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

b. Leverage

Leverage merupakan suatu cara untuk mengukur besarnya penggunaan hutang dalam membiayai investasi. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi cenderung spekulatif dan beresiko sehingga membuat perusahaan memiliki ketergantungan terhadap kreditur untuk mengungkapkan informasi lebih luas. Berdasarkan

⁵⁴ Ruwita, C., & Harto, P., *loc.cit.*

penelitian yang dilakukan oleh Utomo dan Chariri⁵⁵ *leverage* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total aset}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan sebuah *proxy* dari dua hal yang berhubungan yaitu sensitivitas politik dan skala ekonomi. Menurut penelitian Ruwita dan Harto⁵⁶ semakin besar perusahaan maka akan semakin tinggi sensitivitas politiknya sehingga meningkatkan tingkat pengungkapan risiko untuk mengurangi sensitivitas politik. Menurut Madrigal *et al*⁵⁷ semakin besar suatu perusahaan akan memiliki tingkat *stakeholder* yang tinggi dan memiliki ketertarikan pada posisi suatu risiko. Berdasarkan penelitian sebelumnya ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ukuran perusahaan} = \text{LN (total aset)}$$

d. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan pengelompokkan perusahaan berdasarkan kriteria lamanya (*listing*) sebuah perusahaan bersaing di dalam bursa efek. Semakin lama perusahaan dapat bertahan pada bursa efek maka semakin banyak informasi yang bisa di dapat oleh

⁵⁵ Utomo, Y., & Chariri, A., *loc.cit.*

⁵⁶ Ruwita, C., & Harto, P., *loc.cit.*

⁵⁷ Madrigal, M. H., Guzman, B. A., & Guzman, C. A., *loc.cit.*

masyarakat mengenai perusahaan tersebut. Menurut Trisianti⁵⁸ umur perusahaan diukur dengan lamanya waktu perusahaan terdaftar di bursa efek .

$$AGE = \text{Tahun sampel} - \text{Tahun } first \text{ issues}$$

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

| No | Variabel | Konsep | Indikator |
|----|---|--|--|
| 1 | <i>Risk Management Disclosure</i> (RMD) | Indeks yang membandingkan jumlah item yang diungkapkan perusahaan dengan jumlah yang harus diungkapkan | Indeks RMD = $\frac{\text{jumlah item yang diungkapkan}}{108}$ |
| 2 | Kepemilikan Instritusalional (K_I) | Proporsi kepemilikan saham institusional yang ada di perusahaan | $K_I = \frac{\text{jumlah saham pihak institusi}}{\text{total saham beredar}}$ |
| 3 | Ukuran Dewan Komisaris (D_K) | Jumlah dewan komisaris yang ada di perusahaan | $D_K = \Sigma \text{Dewan komisaris}$ |

⁵⁸ Trisianti, L. L., *loc.cit.*

| | | | |
|---|--------------------------|---|--|
| 4 | Profitabilitas (ROA) | Rasio yang membandingkan Net Income dengan Total Aset di perusahaan | $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aset}$ |
| 5 | <i>Leverage</i> (DAR) | Rasio yang membandingkan total kewajiban dengan total aset yang dimiliki perusahaan | $DAR = \frac{total\ kewajiban}{total\ aset}$ |
| 6 | Ukuran Perusahaan (SIZE) | Ukuran seberapa besar suatu perusahaan yang dilihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan | ukuran perusahaan = LN (total aset) |
| 7 | Umur perusahaan (AGE) | Ukuran yang menggambarkan kriteria berapa lama perusahaan listing di bursa efek | $AGE = Tahun\ sampel - Tahun\ first\ issues$ |

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.

Data tersebut merupakan laporan tahunan dari perusahaan yang diterbitkan

(terdaftar) dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada situs resmi yaitu www.idx.co.id dalam periode tahun 2012-2015. Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan terkait dengan variabel-variabel yang dijabarkan sebelumnya dan akan diolah oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, laporan, dan berbagai sumber lainnya yang memiliki hubungan dengan topik dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini informasi yang dikumpulkan memiliki keterkaitan dengan *risk management disclosure* dan *corporate governance* yang merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian.

E. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2015.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015 yang sesuai dengan kriteria penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode

tersebut memiliki tujuan agar informasi yang diperoleh dapat diolah secara tepat sasaran dengan menerapkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dan dipilih berdasarkan pertimbangan. Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2015.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan minimal satu tahun (Januari-Desember) pada periode 2012-2015.
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam nilai rupiah.
- d. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang memiliki data-data dan informasi terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian ini secara lengkap.

Tabel 3.2
Kriteria Sampel

| No | Kriteria | Jumlah Perusahaan |
|----|---|-------------------|
| 1 | Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2015 | 143 |
| 2 | Jumlah perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan minimal satu tahun (Januari-Desember) pada periode 2012-2015 | 143 |
| 3 | Jumlah Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam nilai rupiah | (36) |
| 4 | Jumlah perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data-data dan informasi terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian ini secara lengkap | (24) |
| | Total sampel yang digunakan | 83 |
| | Total observasi di kali 4 tahun (x4) | 332 |

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 3.2 terdapat 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan tahunan minimal satu tahun (Januari-Desember) pada periode 2012-2015. Kemudian dikurangi 36 perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam nilai rupiah. Selanjutnya dikurangi 24 perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data-data dan informasi terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian ini sehingga didapatkan sebanyak 83 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria penelitian. Sehingga pada penelitian ini selama 4 tahun yaitu dari tahun 2012-2015 didapatkan jumlah observasi sebanyak 332 pada penelitian ini.

F. Metode Analisis

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali⁵⁹ analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *range*.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali⁶⁰ uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Karena model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Gujarati dan Porter⁶¹ menyatakan bahwa uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat ditentukan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dengan cara melihat koefisien korelasi antar variabel yang lebih besar dari 0,8. Jika antar variabel terdapat koefisien lebih dari 0,8 atau mendekati 1, maka dua atau lebih variabel bebas terjadi multikolinearitas.

⁵⁹ Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

⁶⁰ *Ibid.*,

⁶¹ Gujarati, D. N., & Dawn C, P. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5 - Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

3. Analisis Model Regresi Data Panel

Menurut Gujarati dan porter⁶² analisis regresi berkaitan dengan studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen yaitu variabel dependen, terhadap satu atau lebih variabel lainnya yaitu variabel independen (penjelas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan memperkirakan nilai rata-rata (populasi) variabel dependen dari nilai yang diketahui atau nilai yang tetap dari variabel penjelas.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan regresi data panel. Data panel tersebut digunakan karena jenis data yang digunakan merupakan observasi dari beberapa perusahaan atau disebut *cross-section*, dan dalam jangka waktu tertentu atau disebut *time series*. Adapun model regresi dalam peneliti adalah sebagai berikut:

$$RMD_{it} = \beta_0 + \beta_1 K_{I_{it}} + \beta_2 D_{K_{it}} + \beta_3 ROA_{it} + \beta_4 DAR_{it} + \beta_5 SIZE_{it} + \beta_6 AGE_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

RMD : *Risk Management Disclosure*

K_I : Kepemilikan Institusional

D_K : Ukuran Dewan Komisaris

ROA : Profitabilitas

⁶² *Ibid.*,

- DAR : *Leverage*
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- AGE : Umur Perusahaan

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

a. *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square (PLS)*

Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu dan individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam kurun waktu.

b. *Fixed Effect Model (FE)*

Fixed effect model merupakan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan *intercept*, namun memiliki *slope* regresi yang sama. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan *intercept* antar perusahaan. Model estimasi *fixed effect* sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. *Random Effect (RE)*

Metode *random effect* merupakan metode estimasi data panel yang tidak menggunakan variabel *dummy*. Model ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antarindividu ataupun antarperusahaan. Menurut Yamin model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan *intercept*, namun bersifat random atau stokastik. Model ini juga disebut sebagai *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

4. Pendekatan Model Estimasi

a. Uji *Chow*

Chow test (uji *chow*) yaitu merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang digunakan untuk mengestimasi data panel. Hipotesis uji *chow* dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Model *Common effect*

H_1 : Model *Fixed effect*

Dasar penolakan terhadap hipotesis pada pengujian ini yaitu dengan membandingkan perhitungan F-statistik dengan F-tabel. Jika hasil F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *common model effect*, dan apabila F hitung $<$ F

tabel maka H_0 diterima dan model yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect*. Dalam penelitian ini menggunakan signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0.05$).

b. Uji Hausman

Ketika H_0 ditolak, maka akan dilanjutkan dengan meregresikan data panel dengan metode *random effect*. Bandingkan apakah model regresi data panel menggunakan (dianalisis) dengan metode *fixed effect* atau metode *random effect* menggunakan *uji hausman*.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Model *random effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Dalam penelitian ini statistik pengujian metode *hausman* menggunakan nilai *Chi Square Statistics*. Jika hasil uji tes *hausman* menunjukkan nilai probabilitas kurang dari ($<$) 0,05 maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect*. Sedangkan apabila nilai probabilitas lebih dari ($>$) 0,05 maka pendekatan yang digunakan adalah metode *random effect*.

5. Uji Hipotesis (uji t)

Menurut Ghozali⁶³ uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam pengujian ini dapat diperoleh suatu kesimpulan dengan melihat signifikansi yang terbentuk dibawah 0,05 ($\alpha=5\%$), maka variabel independen bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap penelitian ini.
2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali⁶⁴ koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai variabel uji (R^2) memiliki nilai nol atau mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen mengalami keterbatasan. Ketika nilai variabel uji (R^2) memiliki nilai satu atau mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua

⁶³ Ghozali, I., *loc.cit.*

⁶⁴ *Ibid.*,

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam menggunakan koefisien determinasi adalah jumlah variabel yang dimasukkan kedalam model. Setiap penambahan satu model variabel independen, maka (R^2) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Menurut Ghazali⁶⁵ nilai Adjusted (R^2) disarankan untuk digunakan pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik, karena tidak seperti nilai (R^2), nilai Adjusted (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

⁶⁵ *Ibid.*,

